

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Sektor keuangan dapat dipercaya bahwa pasar modal menjadi ruang untuk berinvestasi bagi para investor dan calon investor. Untuk memperoleh kepercayaan tersebut perusahaan harus mampu mempertahankan harga saham agar seimbang atau membuat meningkat. Investasi tersebut bertujuan untuk mendapatkan laba sesuai dengan yang diinginkan para investor dan calon investor. (Sondakh, 2015).

Perdagangan di bursa saham menunjukkan bahwa naik turunnya harga saham dipengaruhi dari unsur internal yaitu kinerja perusahaan, perencanaan saham baru yang diterbitkan dan adanya hukum yang berdampak pada pertumbuhan perusahaan dan faktor eksternal dipengaruhi nilai tukar uang, tingkat suku bunga perbankan, tingkat inflasi dan faktor lainnya. Sebab itu, sebelum berinvestasi, para investor dan calon investor perlu menganalisis laporan keuangan dan menilai perusahaan tersebut. Karena semakin baik nilai perusahaan maka mampu mendapatkan keuntungan yang lebih baik dan mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan.

Di antara analisis fundamental dapat dilakukan untuk menganalisis keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio laporan keuangan. Rasio ini sangat penting mengukur kinerja perusahaan dan menilai baik tidaknya kondisi perusahaan (Egam, 2017). Peneliti mengangkat beberapa rasio khususnya rasio profitabilitas yakni *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* dan rasio likuiditas

yakni *Current Ratio*. Dalam penelitian ini Rasio yang akan pakai dalam mengukur laporan keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Komite Gabungan perusahaan Farmasi Indonesia menyatakan, bahwa perkembangan industri farmasi menghadapi keterlambatan. Secara konsumsi, kuantitas obat meningkat, secara penjualan terjadi penurunan. Bahkan pertumbuhan industri farmasi belakangan ini tidak mencapai 5% (Harijanto, 2018). Penurunan perdagangan saham membuat perusahaan farmasi sulit mengalokasikan belanja modal untuk meningkatkan kapasitas dan penelitian inovasi baru. Penurunan ini berakibat pada harga saham yang ada di perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI (Soetikno, 2017).

Berdasarkan Ringkasan Kinerja Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Harga saham pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 dalam bentuk Rupiah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Periode 2012-2014

Tahun	DVLA		KAEF		MERK	
	Harga Saham	Kondisi	Harga Saham	Kondisi	Harga Saham	Kondisi
2012	1.690	-	740	-	7.600	-
2013	2.200	510(Naik)	590	150(Turun)	9.450	1.850(Naik)
2014	1.690	510(Turun)	1.465	875(Naik)	8.000	1.450(Turun)
Jumlah	5.580		2795		25.050	
Rata-rata	1.860		931,66		8.350	
Rata-rata Persentase	18,60%		9,32%		83,5%	

Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia

Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa selama tahun 2012-2013 menunjukkan bahwa Perusahaan DVLA mengalami kenaikan harga saham sebesar 510, kemudian tahun 2013-2014 perusahaan tersebut mengalami penurunan harga saham sebesar 510. Perusahaan KAEF tahun 2012-2013 mengalami penurunan harga saham sebesar 150, kemudian harga saham 2013-2014 perusahaan tersebut mengalami kenaikan sebesar 875. Perusahaan MERK mengalami kenaikan harga saham sebesar 1.850, sedangkan di tahun 2013-2014 perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar 1.450. Dengan nilai rata-rata persentase untuk Harga saham perusahaan DVLA 18,60%, perusahaan KAEF 9,32% dan perusahaan MERK 83,5%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa harga saham perusahaan farmasi mengalami fluktuatif (tidak stabil) maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dan mencoba menyajikan dalam bentuk laporan dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Akibat menurunnya *Current Ratio* menunjukkan bahwa minat para investor berkurang untuk berinvestasi.
2. Akibat meningkatnya *Return On Equity* menyebabkan tingkat pengembalian modal semakin meningkat hal ini dapat mempengaruhi harga saham.

3. Menurunnya tingkat *Net Profit Margin* disebabkan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal dan berakibat pada menurunnya harga saham perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan, sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan maka penulis menetapkan pembatas masalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dan harga saham sebagai variabel terikat.
2. Perusahaan yang dipilih sebagai sample adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta laporan keuangan yang diamati periode 2012-2017
3. Data yang akan digunakan berbentuk data skunder berupa laporan keuangan dari periode 2012-2017
4. Perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian di karenakan perusahaan industri farmasi relatif sedikit dibandingkan perusahaan dibidang lainnya.
5. Perusahaan tersebut harus mampu menjaga harga saham agar tidak mengalami penurunan maka perusahaan perlu menjaga suatu kinerja perusahaan tersebut

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan maslah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka secara empirik bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Adapun manfaat dari penelitian tentang “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 adalah sebagai berikut:

1.6.1 Aspek Teoritis (Keilmuan)

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat meningkatkan pengetahuan permasalahan mengenai *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*.
2. Peneliti ini dapat bermanfaat sebagai salah satu media untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kegiatan perkuliahan dan membandingkan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

1.6.2 Aspek Praktis (Kegunaan)

1. Bagi Perusahaan Farmasi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan kebijakan manajemen dan penyusunan laporan keuangan pada periode yang akan datang.

2. Bagi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penelitian ini diharapkan menjadi penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang rasio-rasio yang bisa dijadikan pertimbangan dalam menilai Harga Saham suatu perusahaan, khususnya perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan rekomendasi untuk menambah wawasan dan pengalaman yang akan diaplikasikan pada masyarakat.